

Implementasi Sistem ERP Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sumber Daya Manusia

Sri Ayu Fratiwi¹, Fitriani², Aini Indrijawati,³ Muh Irdam⁴

Magister Akuntansi Universitas Hasanuddin
sriayufratiwi@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine how effective ERP system implementation is in improving the quality of HR management. As we know, improving the quality of strategic human resources towards improving skills, motivation, development and management of organizing human resources is the main requirement in the era of globalization to be able to compete and be independent. ERP systems are considered as cross-functional enterprise systems that integrate and automate the organization's core business processes. to achieve efficiency and effectiveness. With the development of an increasingly sophisticated era, it is supported by the birth of findings that make it easier for an organization to run and control a business through an ERP system. The analysis technique used is descriptive qualitative, using the SLR (Systematic Literature Review) method. The ERP system is a set of integrated software modules and a central database that enables organizations to manage their resources efficiently and effectively through reengineering and business process automation.*

Keywords : *ERP, Management Quality, Human Resources.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif implementasi sistem ERP dalam meningkatkan mutu kualitas manajemen SDM. Seperti kita ketahui peningkatan mutu sumber daya manusia yang strategis terhadap peningkatan keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya manusia merupakan syarat utama dalam era globalisasi untuk mampu bersaing dan mandiri Sistem ERP dianggap sebagai sistem perusahaan lintas fungsi yang mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses bisnis inti organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, di topan dengan lahirnya temuan-temuan yang semakin memudahkan suatu organisasi dalam menjalankan dan mengontrol suatu bisnis melalui system ERP. Adapun Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) Sistem ERP merupakan seperangkat modul perangkat lunak terintegrasi dan database pusat yang memungkinkan organisasi untuk mengelola sumber dayanya secara efisien dan efektif melalui rekayasa ulang dan otomatisasi proses bisnis

Kata kunci : ERP, Mutu Manajemen, Sumber Daya Manusia.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu sumber daya manusia yang strategis terhadap peningkatan keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya manusia merupakan syarat utama dalam era globalisasi untuk mampu bersaing dan mandiri. Persaingan yang semakin tajam timbul dari perkembangan teknologi dan globalisasi memaksa setiap organisasi (perusahaan) berupaya menciptakan keunggulan-keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) yang bisa menjamin kelangsungan hidup dan berkelanjutan (*sustainable*), sulit untuk ditiru (*immutability*) dan perkembangan perusahaan jangka panjang (*longtime life cycle*).

Teknologi informasi telah mengambil perang yang semakin penting dalam layanan SDM diseluruh kategori ukuran perusahaan, industry dan ekonomi nasional. Perkembangan teknologi ini telah menjadi daya tarik peneliti. Studi tentang ERP mengungkapkan pentingnya TI atau khususnya perangkat lunak saat ini didefinisikan sebagai ERP untuk daya saing organisasi. Acar dkk.(2017) mengatakan bahwa ERP memenuhi keunggulan kompetitif melalui informasi penting, yang diproduksi, dibagikan. Sistem ERP adalah seperangkat modul perangkat lunak terintegrasi dan database pusat yang memungkinkan organisasi untuk mengelola sumber dayanya secara efisien dan efektif melalui rekayasa ulang dan otomatisasi proses bisnis, berbagi data dan akses informasi terkini dalam lingkungan waktu nyata (Laudon dan Laudon, 2015).

Sistem ERP dianggap sebagai sistem perusahaan lintas fungsi yang mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses bisnis inti organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, di topang dengan lahirnya temuan-temuan yang semakin memudahkan suatu organisasi dalam menjalankan dan mengontrol suatu bisnis melalui system ERP.

TINJAUAN TEORI

Konsep Teori ERP

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah salah satu perkembangan teknologi informasi (TI) yang paling signifikan pada tahun 1990- an dan terus berlanjut hingga abad kedua puluh satu. Proyek ERP biasanya membutuhkan investasi sejumlah besar modal, waktu, dan sumber daya bisnis lainnya. Karena orientasi proses terbukti memiliki efek positif pada efisiensi dan kinerja organisasi (Kohlbacher, 2010), banyak organisasi beralih dari infrastruktur TI fungsional ke berbasis proses, dengan sistem ERP yang terdiri dari komponen utama infrastruktur tersebut.

ERP merupakan singkatan dari Enterprise Resource Planning. ERP adalah sistem terpadu yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya perusahaan. Penggunaan sistem ERP akan memudahkan perencanaan hingga pengelolaan sumber daya perusahaan. Dengan sistem ERP memungkinkan setiap departemen di perusahaan dapat terhubung pada satu sistem yang sama. Hal ini akan memudahkan perencanaan dan pengelolaan antara departemen.

Menurut (Rocio Rodrigues et al., 2019), Studi tentang ERP mengungkapkan pentingnya TI dan khususnya perangkat lunak yang saat ini diidentifikasi sebagai ERP untuk daya saing organisasi di pasar bisnis. ERP memenuhi keunggulan kompetitif melalui informasi penting, yang diproduksi, dibagikan, dan dikelola. Meskipun penggunaan ERP sangat penting bagi banyak perusahaan

Fungsi ERP

Ada banyak fungsi sistem ERP yang dapat digunakan perusahaan. Dengan implementasi yang tepat, maka proses bisnis dapat berjalan lebih efisien. Berikut fungsi sistem ERP :

- Integrasi antar departemen
Penerapan sistem ERP dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang ada di perusahaan. Sehingga proses bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- Meningkatkan akurasi proses bisnis
Dengan sistem perusahaan yang terpusat, memungkinkan informasi antar departemen dapat disajikan secara realtime. Dengan cepatnya pertukaran informasi ini, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan akurasi proses bisnis.

- Memudahkan dalam melakukan monitoring
Monitoring antar departemen akan mudah dilakukan dengan sistem ERP. Sistem ERP merupakan sistem terpusat. Sehingga, ketika perusahaan akan melakukan monitoring. Maka perusahaan hanya perlu menggunakan satu sistem saja
Penggunaan sistem ERP pun bersifat modular. Sehingga, dalam penerapan sistem ERP akan sangat fleksibel. Perusahaan tinggal memilih modul yang dibutuhkan saja. Sistem ERP bisa digunakan untuk berbagai jenis perusahaan, mulai dari perusahaan jasa, manufaktur, hingga dagang.

Implementasi ERP

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem informasi yang terintegrasi, juga dikenal sebagai paket perangkat lunak, yang fungsi utamanya adalah untuk mengintegrasikan semua fungsi dasar suatu perusahaan, terlepas dari jenis bisnis atau statusnya (Sudhaman & Thangavel, 2015). Ini adalah seperangkat program yang mengintegrasikan sistem yang mendukung kegiatan organisasi inti seperti manufaktur dan logistik, keuangan dan akuntansi, penjualan dan pemasaran, dan sumber daya manusia, mengurangi biaya. dan meningkatkan manajemen proses bisnis. Implementasi proyek ERP dan proyek TI klasik adalah dua hal yang berbeda, tidak dapat dianggap sama. Proyek ERP tidak hanya system. perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga proses bisnis, struktur organisasi dan budaya (Sudhaman & Thangavel, 2015). Jadi, ada beberapa faktor yang terlibat dalam implementasi ERP, seperti: A. Karyawan, manajemen perubahan dan pelatihan dan pendidikan karyawan. Ada berbagai strategi organisasi yang mengarah pada implementasi proyek ERP, seperti: pengembangan dan implementasi strategi perubahan, teknik manajemen perubahan, manajemen proyek, struktur organisasi dan sumber daya, gaya dan ideologi. .dari manajemen, komunikasi dan koordinasi dan karakteristik fungsi system informasi (Sarker & Sarker, 2000) (Nah *et al.*, 2001)

Strategi Membangun Sistem ERP

Strategi Membangun Sistem ERP Implementasi ERP merupakan suatu proses yang cukup luas dan menghabiskan biaya yang cukup besar, hal ini dikarenakan sistem ERP mengelola tugas yang kompleks. Sistem ini melibatkan pemangku kepentingan seperti manajer, staf operasional dan pengetahuan yang cukup luas sepanjang implementasi (Sevenpri, 2012). Penelitian yang dilakukan (Behesthti dan Behesthti, 2010) pengeluaran ERP meliputi pembelian perangkat keras maupun lunak, jaringan dan biaya konsultasi. Semakin besar perusahaan, biaya yang dibutuhkan untuk implementasi ERP akan semakin banyak. Implementasi sistem ERP membutuhkan waktu yang cukup lama, biaya yang besar dan sumber daya yang harus terlatih sehingga implementasi ERP menimbulkan resiko untuk perusahaan (Hitt dan Brynjolfsson, 1996). Pendekatan implementasi yang digunakan menentukan keberhasilan suatu sistem ERP. Berikut ini adalah beberapa taktik yang dapat digunakan untuk membantu keberhasilan membangun sistem ERP: (1) Fokus Pengguna dan Teknologi; pengguna mencoba untuk memastikan bahwa sistem ERP dapat mendukung prosedur saat ini, oleh karena itu sistem ERP ditentukan untuk fleksibel. Akibatnya, penerapan sistem ERP harus memprioritaskan kebutuhan pengguna. Fokus pada teknologi mungkin dievaluasi setelah fokus pada pengguna terpenuhi. (2) Alokasi Sumber Daya Manusia; Inovasi perusahaan yang efektif memerlukan kepemimpinan manajemen. Tim implementasi sistem ERP harus terdiri dari para profesional dengan reputasi dan integritas yang baik di industri mereka, serta akses atau pengaruh signifikan di dalam perusahaan, untuk menjaga proyek implementasi sistem ERP tetap pada jalurnya.

Mutu Manajemen SDM

Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, merupakan cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goals) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi Mekanisme implementasi sistem manajemen bertujuan untuk mengelola alur kerja, aset keuangan, dan informasi organisasi. Namun, penerapan sistem manajemen seperti itu biasanya mengikuti langkah-langkah program serupa, di mana praktik yang ada dihapuskan dan praktik baru yang ditentukan dilaksanakan (Ivanova *et al.*, 2014). Mutu layanan merupakan keadaan yang dinamis berkaitan dengan sumberdaya manusia, produk jasa, proses dan lingkungan yang setidaknya dapat memenuhi serta melebihi kualitas layanan yang diharapkan,(Tjiptono, 2012). Mutu layanan ialah ukuran seberapa bagus layanan yang diberikan sesuai dengan ekspektasi pengunjung atau pelanggan. Kualitas layanan ditentukan oleh kemampuan perusahaan atau organisasi dalam memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan harapan dan keinginan pengunjung atau pelanggan (Dianty *et al.*, 2021). Mutu menyangkut kualitas sumber daya manusia yang terdiri dari kemampuan, baik kemampuan fisik dan kemampuan non fisik. Oleh karena itu, untuk kepentingan akselerasi pembangunan dalam bidang apapun, peningkatan kualitas atau mutu sumber daya manusia menjadi salah satu syarat yang utama (Ekawati, 2019).

Menurut Harold Koontz dan Heinz Weihrich (Samppa, 2022), “*Management is design process and determine of environment where the individuals work together in the group, that asks efeciencies as the aim that should is fulfilled*” (Manajemen adalah proses merancang dan menentukan lingkungan dimana individu-individu bekerja sama dalam kelompok, yang menuntut efisiensi sebagai tujuan yang harus dipenuhi). Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa istilah manajemen itu umum digunakan dalam konteks organisasi, lembaga atau perusahaan. Kedua, aktivitas manajemen itu berkaitan dengan sumber daya, dan pencapaian tujuan organisasi secara efisien. Dalam hal ini, proses manajemen dijelaskan dengan beberapa fungsi, antara lain merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), memimpin (*leading*), dan mengawasi (*controlling*). Dalam literatur manajemen, akan ditemukan istilah yang bervariasi untuk menjelaskan fungsi-fungsi manajemen ini, namun tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Seperti ada yang menyebut fungsi leading dengan directing atau actuating, serta controlling dengan istilah evaluating. Dengan demikian, manajemen bisa didefinisikan sebagai sebuah rangkaian proses kegiatan mengelola sumber daya mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi, guna mencapai tujuan

METODE RISET

Teknik Research

Dalam penelitian ini metode yang diterapkan adalah kualitatif, adapun Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan Metode *Systematic Literature Review* (SLR) dilakukan dengan mereview dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis yang pada setiap prosesnya dikaji dan dianalisis untuk mengetahui seberapa efisien dan efektif penerapan ERP dalam meningkatkan mutu manajemen Sumber Daya (Sugiyano, 2019)

Scope Literature

Mencari artikel dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Selanjutnya tahap *reporting*, peneliti menuliskan hasil dari setiap artikel yang memadai untuk dijadikan laporan.

a) Research Question

Tujuan dari artikel ini adalah memberikan gambaran secara lengkap terkait dengan factor penentu keberhasilan ERP dalam organisasi. Sehingga untuk membuat ulasan yang lebih efektif maka dibuat pertanyaan penelitian yang dapat membantu tulisan ini :

RQ1 : Apa factor penentu keberhasilan penerapan ERP dalam organisasi ?

RQ2 : Bidang apa saja dalam organisasi yang menetapkan ERP ?

RQ3 : Bagaiman dampak penerapan ERP pada kinerja organisasi ?

b) Search Process

Proses ini adalah tahapan dimana artikel-artikel yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang dicari. Kata kunci yang digunakan adalah “ factor keberhasilan penerapan ERP”, “Organisasi yang menerapkan ERP”, dan “dampak penerapan ERP pada kinerja”. Data base yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Scholar, Elseiver, Emerald, dan IEEE Acces*.

c) Inclusion and Exclusion Criteria

Tahapan ini adalah penentuan kriteria artikel yang akan digunakan. Kriteria tersebut adalah :

C1. Artikel yang diperoleh memiliki tahun publikasi rentang 2016-2022

C2. Bersumber dari database yang telah ditentukan

C3. Data yang digunakan hanya paper jurnal yang berkaitan dengan factor peneliti, keberhasilan penerapan ERP

HASIL DAN PEMBAHASAN

ERP adalah alat untuk meningkatkan organisasi informasi, dan menawarkan laporan, indikator dan secara otomatis dapat menghubungkan area internal atau perusahaan dengan perusahaan lain (pemasok atau pelanggan). Oleh karena itu, ERP dan manajemen kompleksitas yang ditawarkannya mendorong organisasi untuk menggabungkan sumber dayanya melalui berbagai cara untuk menciptakan nilai melalui model bisnisnya. Penggunaan sistem S-ERP sangat penting untuk meningkatkan proses keberlanjutan dalam organisasi. Sistem ini dalam inovasi efisiensi cerdas yang memungkinkan integrasi fungsi bisnis di seluruh rantai nilai yang diperluas secara berkelanjutan. Dia memfasilitasi manajemen organisasi untuk meningkatkan keputusan bisnis. Organisasi memerlukan kerangka kerja yang menyediakan sejumlah aspek penting dalam mengimplementasikan sistem.

Dari beberapa artikel yang telah di rangkum dan dibaca oleh peneliti, ERP sangat memudahkan para pengguna dalam menjalankan operasional. Salah satu contoh pada artikel yang berjudul “Dampak sistem informasi sumber daya manusia di lingkungan militer” bahwa Studi ini telah difokuskan pada penggunaan HRMIS di antara personel MAF di Malaysia. Menggunakan FGD dan wawancara, data dianalisis, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan HRMIS diidentifikasi. Berdasarkan faktor-faktor ini, MAF akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan penggunaan HRMIS. Studi ini juga mampu menunjukkan bahwa penerapan HRMIS juga membawa keuntungan pribadi bagi personel.

Salah satu artikel juga memaparkan sebuah uji Hasil Hipotesis, “hasil persamaan regresi kedua langkah pertama menunjukkan bahwa UAERP berpengaruh secara signifikan dan langsung terhadap variabel dependen UEFCBERP, mendukung positif H2. Nilai R² persamaan kedua pada langkah pertama adalah 0,429; yaitu 42,9% varians dalam UEFCBERP dijelaskan oleh UAERP”. Namun, dengan begitu banyak kemudahan yang diberikan, ERP juga memiliki kendala dalam pengaplikasian pada suatu instansi. Dimana pada saat perusahaan akan menerapkan ERP maka akan mempengaruhi aktifitas suatu perusahaan, akan memperlambat aktifitas kerja karena pelatihan kepada karyawan untuk memahami cara kerja System ERP.

Digitalisasi dengan sistem ERP ini merupakan kunci penting untuk peningkatan produktifitas, dengan membangun teknologi digital seperti real time communication, intelligent machine, big data, remote sensors sehingga meningkatkan efisiensi proses, kualitas produk yang lebih baik lagi dan juga sistem pelayanan yang lebih teratur serta pengoptimalisasian alokasi sumber daya, sehingga proses operasional dapat lebih efisien dari segi biaya dan juga waktu yang lebih cepat, serta kepuasan pelanggan lebih terjaga. Dengan adanya transformasi digital system ERP ini dalam system chain manajemen, terdapat banyak perubahan pada PT. Kalbe Farma.Tbk. selain itu, system tersebut mempunyai kelemahan yang sering terjadi, seperti sering terjadinya kesalahan teknis dan juga lambatnya proses implementasi pada system. Hasil dari proses ERP menjadi jalannya perusahaan untuk kedepannya.

KESIMPULAN

Pada hakikatnya, system ERP adalah alat yang memudahkan aktifitas operasional suatu perusahaan. Dari perspektif organisasi, tentu saja telah meningkatkan efektivitas banyak organisasi dalam hal perencanaan, pemrosesan informasi, dan pengambilan keputusan. Penerapan sistem S-ERP akan berkontribusi pada peningkatan proses produksi yang lebih bersih, terutama pada evaluasi kinerja keberlanjutan. Kemampuan untuk mengintegrasikan data dan aktivitas dari ungsi bisnis yang berbeda menggunakan sistem terintegrasi yang berkelanjutan, seperti sistem S-ERP, mempercepat bisnis yang berkelanjutan operasi dan proses pengambilan keputusan dengan menghilangkan kemungkinan redundansi dan tumpang tindih data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoulmohammad Gholamzadeh C .2018. Implementasi System Perencanaan Sumber Daya Perusahaan Yang Berkelanjutan : Pengembangan Kerangka Kerja. *Thesis*, Universitas Kebangsaan Malaysia, Malaysia
- Ali Mustafa, 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Skripsi*, Institute Agama Islam Negeri Takengon, Indonesia.
- Gary W. Florkowski. 2018. *Sistem Teknologi SDM : Pendekatan Berbasis Bukti Untuk Membangun Pengukuran*.
- Mariana Kristiyanti. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Menghadapi Persaingan Global*. Universitas AKI
- Mahmood Faisal . 2019. Masalah dan Tantangan ERP : Sintesis Penelitian *Journal Universitas Islam Internasional Islamabad*, Pakistan
- Mohd Azmi Arifin. 2020. Dampak Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Militer. *Thesis*, Universitas Malaya, Malaysia

- Mohammad Abu Ghazalihah dkk, 2018. Kekuatan Organisasi Internal Kritis Yang Memengaruhi Keberlanjutan Pasca ERP di Industri Layanan UEA. *Thesis*. Universitas Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.
- Muhammad Nawawi, 2022. Peran Sistem Manajemen Dalam Implementasi Sistem ERP, *Thesis* Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia
- Mustafa Ismail dkk. 2017. Adaptasi pengguna dan manfaat ERP : Analisis moderasi pengalaman pengguna dengan ERP.
- Raffaella Cagliano. 2019. Interaksi antara teknologi manufaktur cerdas dan organisasi kerja : Peran Kompleksitas Teknologi Politecnico di Millano, Italia
- Rocio Rodriguez, 2019. Perencanaan Sumber Daya Perusahaan dan Inovasi Model Bisnis : Proses, Evolusi, dan Hasil. *Thesis*, Universitas Kristiania, Norwegia
- Rodriguez Rocio, 2019 *Perencanaan Sumberdaya Perusahaan Dan Inovasi Model Bisnis : Proses, Evolusi dan Hasil*. Universitas Kristiania Oslo Norwegia
- Sugiyono. 2019. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2)*”. Bandung: Alfabeta
- Samppa Suoniemi. 2022. Implementasi system CRM dan kinerja perusahaan “ peran fasilitasi konsultan dan keterlibatan pengguna” Universitas Vaasa, Finlandia
- Six Sigma dkk. 2020. *Menjelajahi Proses Implementasi System Manajemen : kasus Universitas Waterloo*, Kanada
- Wikandriya Pradinang, dkk 2022. Analisis Penerapan Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem ERP Dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Di PT Kalbe Farma TBK *Skripsi*, Universitas Internasional Batam, Indonesia